

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dengan desain survey (Notoatmodjo, 2002).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Banjar Tunjuk Tengah, Desa Tunjuk, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Mei tahun 2019.

C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

1. Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah anggota Sekaa Teruna Teruni yang bertempat tinggal di Banjar Tunjuk Tengah, Kabupaten Tabanan dan aktif dalam kegiatan Sekaa Teruna Teruni yang berjumlah 50 orang.

2. Responden penelitian

Responden penelitian ini adalah seluruh anggota Sekaa Teruna Teruni yang bersedia menjadi responden. Dengan kriteria responden sebagai berikut :

1. Aktif dalam kegiatan Sekaa Teruna Teruni

2. Bertempat tinggal di Banjar Tunjuk Tengah, Desa Tunjuk, Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan.

D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden berupa data perilaku menyikat gigi dan karies gigi. Data sekunder yang digunakan adalah berupa data yang diambil dari register STT dari kepala banjar tentang jumlah remaja yang tinggal di banjar tersebut.

2. Teknik pengumpulan data

Data perilaku menyikat gigi diperoleh dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang dibuat dalam bentuk wawancara dan melakukan pengamatan terhadap Sekaa Teruna Teruni Widya Dharma yang mempraktikkan teknik menyikat gigi, kemudian hasil pengamatan dicatat pada lembar wawancara dan observasi. Data tentang karies gigi dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung pada gigi responden dengan menggunakan alat diagnostik, data yang diperoleh selanjutnya ditulis pada blanko pemeriksaan, setelah selesai melakukan pemeriksaan selanjutnya memberikan penyuluhan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Pengambilan data dibantu oleh 4 orang.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data ini adalah:

- a. Perilaku menyikat gigi menggunakan:

- 1) Lembar panduan wawancara dan observasi
 - 2) Model gigi
 - 3) Sikat gigi
 - 4) Pasta gigi
 - 5) Gelas kumur.
- b. Karies gigi:
- 1) Set diagnostik (kaca mulut, sonde, pinset, dan excavator),
 - 2) Bahan (kapas, alkohol),
 - 3) Waskom dan handuk bersih.
 - 4) Blanko pemeriksaan.
 - 5) NaOCl
 - 6) Sikat alat
 - 7) Sabun

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan secara manual yaitu dengan cara:

- a. Pemeriksaan data atau *screening*:
 - 1) Pemeriksaan hasil wawancara dan lembar observasi.
 - 2) Pemeriksaan rekapan kartu status hasil pemeriksaan.
- b. Pengkodean atau *coding*:

Merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode, jika benar diberi kode: 1 dan jika salah diberi kode: 0

- c. Pengelompokkan data *tabulating*:

Pengelompokkan data ke dalam tabel induk menurut sifat yang dimiliki, sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara statistik dengan analisis rata-rata, dan persentase, yaitu :

a. Data perilaku menyikat gigi dianalisis berdasarkan wawancara dan observasi perilaku menyikat gigi dan hasilnya dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu: sangat baik, baik, cukup, dan perlu bimbingan.

Cara pengukurannya:

Nilai perilaku menyikat gigi

$$= \frac{\text{Jumlah hasil perolehan nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria penilaian perilaku menyikat gigi:

- 1) Sangat baik apabila nilai perilaku menyikat gigi berada diantara: 80-100
- 2) Baik apabila nilai perilaku menyikat gigi berada diantara: 70-79
- 3) Cukup apabila perilaku menyikat gigi berada diantara: 60-69
- 4) Perlu bimbingan apabila nilai perilaku menyikat gigi: <60

1) Persentase responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik

$$= \frac{\text{Jumlah responden yang menyikat gigi dengan kriteria sangat baik}}{\text{Jumlah seluruh responden}} \times 100 \%$$

2) Persentase responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria baik

$$= \frac{\text{jumlah responden yang menyikat gigi dengan kriteria baik}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100 \%$$

- 3) Persentase responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup

$$= \frac{\text{jumlah responden yang menyikat gigi dengan kriteria cukup}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100 \%$$

- 4) Peresentase responden yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan

$$= \frac{\text{jumlah responden yang menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan}}{\text{jumlah seluruh responden}} \times 100 \%$$

- 5) Persentase responden yang menderita karies gigi

$$= \frac{\text{Jumlah responden yang menderita karies}}{\text{Jumlah seluruh responden yang diperiksa}} \times 100 \%$$

- 6) Rata-rataresponden yang menderita karies gigi

$$= \frac{\text{jumlah gigi yang karies}}{\text{jumlah responden yang diperiksa}}$$